p-ISSN: 2963-7856| e-ISSN: 2961-9890
Available online at jerkin.org/index.php/jerkin
Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
Volume 01 No. 04, April-June 2023, pp 335-339

Manajemen Pembelajaran di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Al-Imam Kuningan

Muhammad Zainal Akromin[1*], Ade Yuliyanti[2]

[1,2]Universitas Islam Al-Ihya Kuningan, Jl. Mayasih No.11, Cigugur, Kec. Cigugur, Kab. Kuningan, Jawa Barat
E-mail: zainalmuhammad474@gmail.com.id
* Corresponding Author

https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i4.7030

ARTICLE INFO

Article history
Received: 08 May 2023
Accepted: 15 May 2023
Published: 30 May 2023

Kata Kunci:
Manajemen Pembelajaran
LPA

Keywords:
Management Learning LPAI

ABSTRACT

Manajemen pembelajaran adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Al-Imam Kuningan, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi penilaian hasil pembelajaran. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang di peroleh di analisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. serta melakukan uji keabsahan data dengan triangulasi teknik. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa, perencanaan pembelajaran, sesuai dengan kurikulum yang telah disusun memilih teknik pembelajaran dan media pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru mampu memberikan kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Evaluasi pembelajaran memfokuskan pada evaluasi afektif, evaluasi kognitif dan evaluasi psikomotorik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Al-Imam Kuningan mengadakan proses manajemen pembelajaran terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penilaian hasil belajar, sebagai bentuk upaya Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Al-Imam Kuningan.

Learning management is the entire process of joint efforts to facilitate the achievement of teaching objectives with an emphasis on efforts to improve the quality of teaching and learning interactions. This study aims to describe learning management at the Al-Imam Kuningan Al-Qur'an Educational Institution, starting from learning planning, learning implementation, and evaluation of learning outcomes. This research method uses descriptive qualitative. The methods used in this study are in the form of observation, interviews, and documentation. The data obtained were analyzed with the steps of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. and conducting data validity tests with technical triangulation. The results of the study indicate that, learning planning, in accordance with the curriculum that has been prepared, chooses learning techniques and learning media. In its implementation, teachers are able to provide opening, core, and closing activities. Learning evaluation focuses on affective evaluation, cognitive evaluation and psychomotor evaluation. From the results of the study, it can be concluded that the Al-Imam Kuningan Al-Qur'an Educational Institution carries out a learning management process related to planning, implementation, and evaluation of learning outcomes, as a form of effort by the Al-Imam Kuningan Al-Qur'an Educational Institution.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

How to Cite: Muhammad Zainal Akromin, et al (2023). Manajemen Pembelajaran di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Al-Imam Kuningan**,** 1 (4) 335-339. https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i4.7030

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermartabat. Pendidikan juga merupakan sebagai usaha memperbaiki moral peserta didik. Dalam pendidikan harus mempunyai nilai normatif yang terdiri atas tiga pilar utama yakni: I'tiqadiyyah yang artinya yang berkaitan dengan pendidikan keimanan, Khuluqiyyah yang artinya yang berkaitan dengan pendidikan yang berkaitan dengan etika, dan Amaliyah yang berkaitan dengan tingkah laku sehari-hari. Pendidikan seperti yang dijelaskan di atas mengandung arti menekankan kepada perubahan tingkah laku, dari yang buruk kepada yang baik, melalui proses pengajaran. Perubahan sebuah tingkah laku itu bukan saja meliputi kesalehan individu, tetapi juga kesalehan sosial. Kesalehan ini harus terwujud secara baik secara nyata dalam kehidupan manusia. Dalam Islam pendidikan memiliki tujuan yang mengacu kepada salah satu falsafah hidup dalam Islam. Sebab antara tujuan dan falsafah hidup sangat berkaitan erat kaitannya. Sudah jelas bahwa falsafah hidup kita sebagai manusia berakal didalam ajaran Islam adalah Al-Qur'an dan AsSunnah. Keduanya mengajarkan bahwa segala aktifitas yang dilakukan oleh seorang muslim harus betul-betul ditujukan sebagai pengabdian kepada Allah SWT semata.

Dalam mewujudkan pendidikan yang telah dijelaskan diatas, sangat dibutuhkan manajemen yang jelas dan tersusun rapi sesuai dengan perencanaan. Manajemen pendidikan upaya untuk melakukan pengelolaan secara ter-struktur terkait bidang pendidikan. Fungsi yang ada dalam manajemen pendidikan itu terdiri dari perencanaan atau planning guna kegiatan dapat berjalan dengan lebih sistematis. Kemudian pengorganisasian atau organizing sebagai sisi untuk dapat melakukan pembagian dari tugas yang ada. Lalu ada fungsi pergerakan atau actuating sebagai realisasi dari rencana dan organisir yang telah dibuat di awal. Pergerakan lebih untuk memberikan semangat agar dapat mencapai tujuan dari manajemen pendidikan yang ada. Manajemen pendidikan adalah kegiatan untuk mengumpulkan beberapa sumber terkait dunia pendidikan.

Perencanaan merupakan aspek penting dari pada manajemen. Ketika menyusun sebuah perencanaan pembelajaran dalam pendidikan Islam tidaklah dilakukan hanya untuk mencapai tujuan dunia semata, tapi harus jauh lebih dari itu melampaui batas-batas target kehidupan duniawi. Arahkanlah perencanaan itu juga untuk mencapai target kebahagiaan dunia dan akhirat, sehingga kedua-duanya bisa dicapai secara seimbang. Selain itu, perencanaan pembelajaran haruslah menggunakan metode dan media pembelajaran yang pas sehingga peserta didik mampu memahami suatu ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru dengan baik.

Gentry (1994) Mengatakan perencanaan pembelajaran adalah suatu proses yang merumuskan dan menentukan tujuan pembelajaran, strategi, teknik, dan media agar tujuan pembelajaran umum tercapai.

Komponen Manajemen Pembelajaran selain perencanaan, komponen selanjutnya berfokus pada penorganisasian pembelajaran. Pada Pengorganisasian pembelajaran merupakan suatu tindakan yang dilakukan guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien. etti Octryani, 2009 Organisasi belajar juga dapat diartikan sebagai suatu sistem belajar yang berkesinambungan yang terjadi pada suatu lembaga yang menghendaki terjadinya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan juga akan meningkatkan daya saing di luar lembaga tersebut. Sistem ini menyangkut kematangan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi baik itü tentang sumber belajamya maupun tenaga profesinya, juga menyangkut pertimbangan fasilitas atau teknologi informasi untuk mengakses keterbaruan informasi, di samping kesinergisan semua komponen tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran menjadi kegiatan selanjutnya dalam mengimplementasikan manajemen pendidikan islam yang harus di aplikasikan oleh kepala madrasah dan guru dalam melaksanakan belajar mengajar. Lembaga formal dan non formal memiliki pelaksanaan kegiatan yang tidak jauh berbeda. Kegiatan belajar mengajar pada pelaksanaannya guru selalu diawali dengan kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dengan susunan kegiatan ini kepala madrasah dan guru akan lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Definisi pelaksanaan kegiatan menurut bahrain dan aswarin Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Kegiatan selanjutnya dalam mengimplementasikan Manajemen Pendidikan Islam adalah evaluasi pembelajaran.

Adapun ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan evaluasi/controlling dapat diterjemahkan sebagai berikut:

Copyright © 2023, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

"*Padahal ssungguhnya bagi kamu ada malaikat yang mengawasi pekerjaanmu (10) yang mulia disisi Allah dan yang mencatat pekerjaan itu (11) mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan*" (12) (Al-Qur'an 82:10-12).

Salah satu lembaga pendidikan non formal yang mengimplementasikan manajemen pendidikan islam adalah Lembaga Pendidikan Islam Al-Qur'an Al-Imam Kuningan. Lembaga pendidikan non formal ini memiliki tujuan sebagai lembaga pendidikan yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

METODE

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Creswell mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah bentuk metode dalam penelitian saat akan memahami permasalahan pada manusia ataupun dalam lingkungan sosial agar tercipta sebuah gambaran secara menyeluruh lalu dipaparkan dalam rangkaian kata, memberikan data rinci dari sumber informasi terpercaya (Roosinda,2021: 6)

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana Manajemen Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Al-Imam Kuningan. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan study lapangan pada beberapa guru di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Al-Imam Kabupaten Kuningan. Penelitian ini diharapakan dapat memberikan solusi dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran. Metode penenelitian kualitatif dipilih penulis dengan alasan agar penulis lebih mudah memahami permasalahan dalam penelitian ini dan dapat mendeskripsikan dan menggambarkan permasalahan penelitian secara akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dengan wawancara mendalam. Sugiyono mengemukakan bahwa:

Teknik pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data adalah wawancara mendalam. Dalam penelitian yang penulis laksanakan di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Al-Imam Kuningan ada beberapa temuan yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Al-Imam Kuningan.

Manajemen yang baik menentukan baik buruknya pembelajaran, bagaimanA seorang guru menggunakan metode yang tepat, penyediaan alat belajar yang cukup, dan suasana kelas yang kondusif saat proses belajar mengajar. Itu semua sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, diperlukan manajemen yang baik yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual anak dan didasarkan pada keinginan guru, akan sulit untuk dapat mengantarkan anak didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini terlihat dari perhatian sebagian guru (pendidik) yang menjadikan siswa sebagai objek, bukan sebagai subjek dalam belajar. Kondisi inilah yang pada umumnya terjadi pada pembelajaran konvensional.

Untuk itu dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara yang mendalam dengan narasumber sebagai bentuk pencarian data. Data yang dikumpulkan akan digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan adanya relevansi data dengan tujuan penelitian, untuk kemudian dijadikan bahan acuan dalam melakukan analisis penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam dengan total informan sebanyak 3 (tiga) orang. 1 orang informan kunci dan 2 informan pendukung. Pembahasan penelitian ini terfokus pada faktor-faktor manajemen pendidikan islam yaitu, Perencanaan Pembelajaran, Pengorganisasian Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, dan Evaluasi Pembelajaran di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Al-Imam Kuningan.

Aktivitas kegiatan belajar mengajar berjalan secara efektif yang menjadi tujuan yang benar- benar dapat dicapai, dan dalam pencapaiannya dikeluarkan pengorbanan-pengorbanan yang wajar. Atau lebih tepatnya jika kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan menurut prinsip-prinsip manajemen akan menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh guru, dan lembaga pendidikan yang bersangkutan dan akan menumbuhkan citra (image).

Bila kegiatan belajar mengajar diolah dengan ilmu manajemen maka aktifitas pembelajaran akan berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sebab bagaimanapun juga sebuah aktivitas apapun itu sangat dibutuhkan pengelolaan yang tepat bila ingin berjalan secara sempurna. Itulah sebabnya dalam pencapaian tujuannya, pengelolaan manajemen pendidikan islam sangat penting.

Manajemen Pembelajaran yang diterapkan oleh para Guru di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Al-Imam Kuningan dapat dikatakan sangat mendasari pada proses kegiatan belajar mengajar, baik tujuan, visi, dan misi tersebut. Karena itu dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan telah menuai keberhasilan sebab manajemen dijalankan dengan baik. Dari data yang terkumpul, pada prinsipnya manajemen pembelajaran yang diterapkan di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Al-Imam Kuningan sesuai dengan konsep manajemen. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan menurut fungsi dan prinsip-prinsip manajemen akan menjamin tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan dan menumbuhkan citra profesionalisme tenaga pendidik dikalangan masyarakat. Khususnya terhadap peserta didik itu sendiri.

Suatu lembaga pendidikan mencapai hasil yang memuaskan maka diperlukan kerjasama yang sungguh-sungguh agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar serta mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan, maka pelaksanaan pembelajaran hendaklah dilakukan secara terkoordinir dan dalam barisan-barisan yang teratur rapi. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam memberikan ilmu terhadap peserta didik yaitu mewujudkan peserta didik yang hafal al-qur'an untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, maka dalam mencapai tujuan tersebut harus bekerjasama teratur dan terarah. Oleh karena itu manajemen sangat diperlukan. Islam melarang umatnya bekerja secara tidak teratur, menyimpang dari peraturan yang selalu ditentukan. Semua itu akan tercipta manakala dilakukan dengan manajemen yang baik. Oleh karena itu peranan manajemen sangat diperlukan.

Guru Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Al-Imam Kuningan sebagai pembimbing peserta didik, tentu tidak bisa terlepas dari keberadaan manajemen. Peranan manajemen pada tenaga pendidik di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Al-Imam Kuningan dimaksudkan untuk mempraktekan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran dalam mengelola aktifitas kegiatan belajar mengajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitain yang telah dilakukan, melakukan wawancara serta mengumpulkan data-data pendukung lainnya, maka pada bab ini ada disimpulkan beberapa hal yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya. Disamping itu, juga akan disampaikan saran-saran dan rekomendasi yang kiranya akan dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh para Guru. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran di lembaga pendidikan al-qur'an al-imam kuningan, di dalamnya terdapat penerapan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran sebagai berikut: 1) Dalam (Planning) perencanaan pembelajaran kepala madrasah dan guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan harapan semua pihak, diantaranya menyiapkan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang akan di aplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di berbagai kelas. Sehingga dengan perencanaan memilih metode dan media pembelajaran menentukan para guru agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. 2) Salah satu fungsi manajemen pembelajaran selanjutnya, (actuating) pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala madrasah dan para guru dengan memberikan kegiatan pelaksanaan belajar mengajar dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan baik kepala madrasah dan guru harus berperan maksimal sehingga kegiatan belajar mengajar mampu memberikan pemahaman suatu ilmu pengetahuan kepada santri/peserta didik. 3) Evaluasi pembelajaran, yang dilakukan kepala madrasah dan guru dalam mengevaluasi pembelajaran harus lah melihat afektif, kognitif, dan psikomotorik yang dimiliki oleh santri/peserta didik. Sehingga, dengan adanya evaluasi ini mampu mewujudkan lembaga pendidikan islam sesuai dengan visi dan misinya menjadikan siswa berperan dalam masyarakat dengan akhlaqul karimah yang baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

Copyright © 2023, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

REFERENSI

Athoilah, M. (2007). Dasar-Dasar Manajemen. Bandung UIN SGD

Abu Tauhid, Beberapa Aspek Pendidikan Islam, (Yogyakarta : Sekretaris Jurusan Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1994).

Arifin. (1995). Kapita Selekta Pendidikan Islam (Islam dan Umum). Jakarta Bumi Aksara.

Abdur Rouf, (2016) Transformasi dan Inovasi Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

AlmaSyifaMaulidina, Evaluasi Pembelajaran https://www.academia.edu/32767007/ Evaluasi_Pembelajaran.

Arif Rahman Prasetyo & Tasman Hamami.(1-10-2010) Prinsip-Prinsip Dalam Pengembangan Kurikulum.

Dr. Rahmat Hidayat, M.A & Dr. H. Cadra Wijaya, M.Pd (2017). Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam. Tempat Penerbit : Jl. Seser Komplek Citra Mulia Residence Blok D. 14 Medan – 20229.

Dra. Romlah M.Pd, (2016). Manajemen Pendidikan Islam. Tempat Penerbit : Bandar Lampung

Dr. K.H.U. SAEFULLAH, M.M.Pd. (2021). Manajemen Pendidikan Islam. Tempat Penerbit : Bandung Jl. BKR (Lingkar Selatan) No. 162-164.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.. Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. CV. syakir Media Press. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif.pdf

Dr. Machali Imam, M.Pd Drs. H. Hamid noor, M.Pd.I. (2017). Pengantar Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.. Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Eko putrowidoyoko, Evaluasi Program Pembelajaran, (Yogyakarta : Pustaka Belajar)

George R. Terry Prinsip-prinsip manajemen (Jakarta Bumi Aksara, 2016).

H. Sofwan Manaf, Pola Manajemen Penyelenggaraan Pondok Pesantren. (Jakarta, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Depag RI., 2001).